

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 22 MENGKUDU MELALUI STRATEGI *READING ALOUD***

**Nurhawita**

Sekolah Dasar Negeri 22 Mengkudu - Kabupaten Sambas

### **ABSTRAK**

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam, melalui perantaraan Malaikat Jibril. Al Quran merupakan wahyu Allah yang teragung yang menjadi pedoman hidup manusia. Al Quran adalah cahaya yang terang benderang yang berisi kebenaran yang nyata, yang dapat menyinari dunia dan manusia seantero jagad yang dapat mengeluarkan manusia dari kegelapan, dibawa kepada cahaya yang terang, yaitu kebenaran yang sejati dan abadi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22Mengkudu. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, yang mana LKPD siklus I dapat diperoleh informasi bahwa dari 25 peserta didik terperinci masih ada yang mempunyai nilai dengan kategori dibawah KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar membaca Al-quran peserta didik kelas IV SDN 22 Mengkudu pada siklus I masih rata-rata dibawah standar yaitu Skor 58,33. Sedangkan belajar melatih membaca Al-Quran peserta didik selama siklus II diperoleh skor belajar membaca Al-quran pada LKPD. Sebagai berikut : KKM 75 berdasarkan LKPD Siklus II dapat diperoleh informasi bahwa dari 25 peserta didik terperinci bahwa perolehan skor belajar melatih membaca Al-quran peserta didik sudah diatas KKM dengan rata-rata 75 hal ini dikatakan bahwa penerapan metode problem based learning dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa kualitas belajar membaca Al-quran peserta didik kelas IV dianggap sudah mampu memperoleh tingkat kemajuan yang baik., yang mana analisis kegiatan membaca Al-quran peserta didik dalam pembelajaran PAIBP menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Persentase kegiatan membaca Al-quran. Pada siswa terindikasi meningkat dari siklus I sampai siklus II merupakan indikator keberhasilan metode tersebut.

**Kata Kunci:** meningkatkan, kemampuan, membaca, al-qur'an, reading aloud

---

### **ABSTRACT**

*The Koran is the holy book of Islam. The Qur'an is the culmination and conclusion of Allah's revelation intended for humans, and part of the pillars of faith, which were conveyed to the Prophet Muhammad sallallaahu 'Alaihi Wa sallam, through the intercession of the Angel Gabriel. The Koran is the greatest revelation of Allah which is a guide to human life. The Koran is a bright light that contains real truth, which can illuminate the world and people throughout the universe, which can bring people out of darkness, brought into bright light, namely true and eternal truth. The type of research used in this research is Classroom Action Research (PTK) using a qualitative descriptive research approach which aims to improve the learning outcomes of class IV students at SDN 22 Mengkudu. The results of the research that was carried out consisted of two cycles, in which the LKPD cycle I obtained information that out of 25 detailed students there were still those who had grades below the KKM category. So it can be said that the learning activity to read the Al-Quran for class IV students at SDN 22 Mengkudu in cycle I was still below standard, namely a score of 58.33. Meanwhile, during cycle II, students obtained learning to practice reading Al-Quran scores on the LKPD. As follows: KKM 75 based on LKPD Cycle II, information can be obtained that from 25 students, it is clear that the score obtained for learning to practice reading Al-Quran was students are already above the KKM with an average of 75. This means that the application of the problem based learning method is considered capable of improving the quality of students' learning. So it can be said that the quality of learning to read the Al-Quran for class IV students is considered capable of achieving a good level*

*Dipublikasikan Oleh :*  
*Musyawaharah Guru Pendidikan Agama Islam (MGMP)*  
*Kabupaten Sambas*

*of progress. , in which the analysis of students' Al-Quran reading activities in PAIBP learning using the Problem Based Learning learning model approach is analyzed descriptively and qualitatively. Percentage of Al-Quran reading activities. Students indicated an increase from cycle I to cycle II, which is an indicator of the success of the method.*

**Keywords:** *improve, ability, reading, Al-Qur'an, reading aloud*

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada elemen Al-Qur'an Hadis adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Ini melibatkan pengajaran tentang tajwid (aturan-aturan bacaan Al-Quran) agar siswa bisa membaca Al-Quran dengan intonasi dan makna yang tepat. Di awal pembelajaran para pendidik melaksanakan 15 menit baca Al-Qur'an dari kelas 1-6. Setelah dilakukan kegiatan tersebut masih terdapat peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, ada yang beralasan karena baru pemula baca Al-Qur'an berupa Iqro' 1,2,3,4, dan seterusnya, dan sebagian peserta didik baca Al-Qur'annya udah lancar. Sedangkan peserta didik tersebut sudah kelas IV.

Ketika proses pembelajaran di SD siswa akan dihadapkan pada materi-materi yang berhubungan dengan ayat-ayat Al Qur'an dan hadits, pada fase B ini guru mengalami kesulitan dalam memberikan pembelajaran, itu akan nampak ketika siswa tidak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan bahkan juga ada yang tidak bisa membaca sama sekali terutama QS. Al-Hujurat ayat 13 dengan tartil menjadi salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV, dimana salah satu bentuk penilaiannya melalui membaca, dan tingkat keberhasilan pembelajaran dikatakan berhasil ketika hasil penilaian sesuai dengan indikatornya yaitu mampu membaca Qs. Al-Hujurat ayat 13 dengan tartil. Adapun kelas yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas IV fase B dan jumlah peserta didik ada 25 siswa. Karena pada kelas ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca al qur'an. Hal ini tampak pada hasil nilai pre test yang dilakukan oleh guru yaitu masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam tujuan pembelajaran khususnya materi membaca Al-Qur'an. Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Mengkudu Melalui Strategi *Reading Aloud*.

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Adapun materi yang diajarkan dalam belajar baca Al-Qur'an yaitu: a. Mengenal huruf: pengucapan makhorijul huruf dan pengenalan tanda baca. b. Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar yang berpatokan dengan ilmu tajwid. Sementara materi membaca Al-Qur'an di tingkat dasar kelas IV adalah surat AlHujurat ayat 13. Ilmu tajwid ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya hruuf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya. pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar." Pembelajaran (instruction) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008). Strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal itu berarti bahwa strategi pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru seperti menggunakan alat peraga, buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Darmansyah 2010). *Reading aloud* (membaca dengan keras/nyaring) adalah salah satu bentuk strategi atau cara membaca teks dengan bersuara keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi melalui pelafalan

vokal atau konsonan, nada atau lagu ucapan, penguasaan tanda-tanda baca pengelompokan kata atau fase ke dalam satuan-satuan ide, kecepatan mata dan ekspresi ( Muchlisin Riadi 2020).

*Reading aloud* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif. Banyak temuan hasil penelitian yang mengemukakan pentingnya membaca nyaring dalam suatu program membaca. *Reading aloud* atau membaca nyaring untuk anak-anak yang dilakukan setiap hari merupakan sesuatu yang penting untuk mengajar mereka menyimak, berbicara atau menulis. Adapun Tujuan strategi *reading aloud* adalah untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu dan memotivasi belajar aktif bersama (*cooperative learning*).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22Mengkudu.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian Tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin yaitu terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, yaitu : perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur Tindakan penelitian adalah sebagai berikut (1) Tahap perencanaan , (2) membuat jadwal penelitian, (3) menyusun RPP, (4) membuat lembar observasi, (5) menetapkan alat bantu, (5) merancang alat evaluasi. Tahap pelaksanaan/Tindakan , Siswa dikondisikan untuk siap belajar, guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai dan melakukan apersepsi. Pelaksanaan Tindakan dilakukan didalam kelas saat membaca, mencermati dan menelaah informasi serta mengisi lembar kerja. Tahap observasi dan evaluasi (1) Guru memantau situasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui lembar observasi dan memberikan evaluasi. Tahap analisis dan refleksi Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap hasil penilaian dan pengamatan jika pada siklus I belum memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan maka akan dilanjutkan ke siklus II.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut : Hasil tes, tes dilaksanakan pada dua tahap yaitu tes awal (*pre-test*) yang digunakan untuk mengecek kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa, dan test akhir (*posttest*) dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan tindakan. *Pre-test* dan *post test* ini merupakan rangkaian yang memerlukan jawaban pasti sebagai alat ukur dalam proses penilaian maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam proses belajar tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. (Kusmadi dan Nia Siti Sunariah 2014, 69-72).

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevans sebagai penunjang penelitian. Adapun tehnik analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah tes data Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 22 Mengkudu adalah 75. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada siklus I dan Siklus II, siswa yang belum tuntas ada 15 orang atau belum mencapai KKM sebesar 26.32% sedangkan siswa yang telah tuntas belajarnya ada 10 orang mencapai KKM sebesar 73.68%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70.00%. Berdasarkan hasil tes tersebut maka pada siklus I ini keberhasilan penelitian belum tercapai karena siswa belum mencapai taraf ketuntasan minimal yang ditetapkan  $\leq 75$  %. Siklus II, siswa sudah mencapai ketuntasan belajar 100%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai 86.00%. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam

dengan menggunakan Reading A load (membaca nyaring) sudah berhasil karena tingkat ketuntasan minimal perolehan siswa adalah  $\geq 75\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, yang mana LKPD siklus I dapat diperoleh informasi bahwa dari 25 peserta didik terperinci masih ada yang mempunyai nilai dengan kategori dibawah KKM. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar membaca Al-quran peserta didik kelas IV SDN 22 Mengkudu pada siklus I masih rata-rata dibawah standar yaitu Skor 58,33. Sedangkan belajar melatih membaca Al-Quran peserta didik selama siklus II diperoleh skor belajar membaca Al-quran pada LKPD. Sebagai berikut : KKM 75 berdasarkan LKPD Siklus II dapat diperoleh informasi bahwa dari 25 peserta didik terperinci bahwa perolehan skor belajar melatih membaca Al-quran peserta didik sudah diatas KKM dengan rata-rata 75 hal ini dikatakan bahwa penerapan metode problem based learning dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa kualitas belajar membaca Al-quran peserta didik kelas IV dianggap sudah mampu memperoleh tingkat kemajuan yang baik., yang mana analisis kegiatan membaca Al-quran peserta didik dalam pembelajaran PAIBP menggunakan pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Persentase kegiatan membaca Al-quran. Pada siswa terindikasi meningkat dari siklus I sampai siklus II merupakan indikator keberhasilan metode tersebut.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22 Mengkudu bahwa penggunaan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa sampai 75%. Dengan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala awal dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, serta memberikan solusi melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat guna. Selain itu juga tujuan dari penelitian ini melibatkan pengukuran kemampuan siswa dalam melafalkan ayat Al-Qur'an dengan tartil, penilaian pemahaman ayat, dan evaluasi terhadap efektivitas strategi "reading aloud" dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan melafalkan ayat Al-Qur'an. Maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas strategi "reading aloud" dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an. Jika hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13 dengan tartil setelah menerapkan strategi ini, hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pengajaran membaca Al-Qur'an kepada siswa kelas IV dan mungkin juga dapat diterapkan dalam pembelajaran agama secara umum.

## REFERENSI

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas  
Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta:
- Giftia, Gina. 2004. *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pelajaran Btq Kelas X Di Sma Ma'arif Nu Pandaan*.  
[jurnal.yudharta.ac.id](http://jurnal.yudharta.ac.id)
- Kemdiknas. 2017. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas

- Miftara Ainul Mufid. 2017. *Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Nasution*. 2009. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 2017. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2018. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Nurbaiti & Ainun Mardhiyah . 2022. *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Alquran Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Bagi Siswa Kelas VI SDN 6 Kuala simpang*.  
[journal.universitaspahlawan.ac.id](http://journal.universitaspahlawan.ac.id)
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Strategi Reading Aloud (Pengertian, Tujuan, Prinsip dan Langkah Pelaksanaan)*. Diakses pada 7/12/2023.
- Sudjana, Nana. 2016. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyatno. 2017. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati
- Yuberti, 20017. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan bahan Ajar*. Jakarta : Anugrah Utama.